

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar Tingkat SD/MI dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, bahwa Standar Kompetensi IPA merupakan standar minimum yang secara nasional yang harus dicapai oleh siswa dan menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum setiap satuan pendidikan. Pencapaian SK dan KD di dasarkan pada pemberdayaan siswa untuk membangun kemampuan belajar ilmiah dengan pengetahuan sendiri yang difasilitasi guru (Depdiknas 2006:575). Dengan demikian pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada tingkat Sekolah Dasar merupakan dasar atau pondasi guna untuk kejenjang pendidikan selanjutnya. Selain itu, IPA juga menjadi salah satu mata pelajaran yang mendapat perhatian. Hal tersebut dikarenakan pelajaran IPA menjadi salah satu faktor penentu dalam kelulusan ujian nasional.

Kinerja guru dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi perkembangan siswa. Hal ini karena semua guru dapat mengajar siswa dengan baik atau profesional pada kenyataannya dalam melaksanakan KTSP termasuk dalam pengajaran banyak guru yang masih mengalami kesulitan untuk memberikan pengajaran pada siswa dengan menggunakan metode demonstrasi, sehingga siswa sulit untuk memahami materi sedangkan tuntutan kurikulum untuk menyelesaikan materi yang sudah ditentukan harus terlaksana. Keterampilan guru dalam menggunakan metode demonstrasi adalah kecakapan atau kemampuan guru dalam menyajikan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi. Dengan demikian seorang guru harus menguasai bahan pembelajaran mampu memilih metode yang tepat dalam penguasaan kelas yang baik.

Pembelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang mencakup luas. Dalam pembelajaran IPA di SD guru berkewajiban mencapai ketuntasan pembelajaran yang sudah ditentukan disekolah. Untuk mencapai ketuntasan guru memerlukan persiapan-persiapan dalam pembelajaran yang diperlukan seperti perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategidan

metode pembelajaran yang tepat dan guru harus memiliki keterampilan dalam mengajar, sehingga siswa dapat aktif, antusias dan tidak cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran IPA.

Pada kenyataan sekarang ini masih banyak guru yang mengajar tradisional dan mengabaikan keterampilan yang sangat mendasar yang harus dimiliki oleh seorang guru. Bila seorang guru memiliki keterampilan dan memilih metode yang baik seperti dengan metode demonstrasi, pembelajaran yang diajarkan akan berjalan efektif dan efisien.

Dalam pembelajaran IPA, guru SDN No.77 Kota Tengah Kota Gorontalo masih kurang menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik, guru lebih cenderung memberikan teori tanpa diakhiri dengan praktik. Inovasi guru dalam proses mengajar sangat diharapkan agar siswa tidak cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi merupakan suatu pembelajaran yang membutuhkan tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara berencana oleh guru. Salah satu kegiatan yang direncanakan akan pengajaran ini memiliki tujuan yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi.

Djamarah (2006:90) menjelaskan bahwa metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya maupun tiruan yang sering disertai dengan penjelasan lisan.

Manfaat dalam penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan metode demonstrasi sehingga siswa tidak merasa cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran dan siswa dapat dengan mudah memahami pembelajaran yang dijelaskan oleh guru.

Dalam pembelajaran IPA yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan manusia. Untuk mencapai tujuan dan memenuhi pendidikan IPA, salah satu pendekatan yang sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran IPA adalah dengan menggunakan metode

demonstrasi, karena dengan pendekatan ini siswa akan antusias dalam pembelajaran dan siswa tidak cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran IPA.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah “Bagaimanakah Keterampilan Guru SDN No.77 Kota Tengah Kota Tengah Dalam Menggunakan Metode Demonstrasi”?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan Menganalisis keterampilan guru kelas IV, V dan VI SDN No.77 Kota Tengah Kota Gorontalo dalam Menggunakan metode demonstrasi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

### **1.4.1 Manfaat Praktis**

- a. Memberikan berbagai informasi atau gambaran-gambaran bagi guru maupun calon guru terutama pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi
- b. Memberikan masukan kepada guru maupun calon guru tentang begitu pentingnya keterampilan guru dalam menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA.
- c. Memberikan masukan kepada guru dan calon guru bahwa begitu pentingnya keterampilan guru dalam menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA agar sehingga siswa termotivasi untuk selalu mengikuti materi yang di ajarkan guru dengan sungguh-sungguh dan bukan karena terpaksa.

#### **1.4.2 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi guna penelitian yang lebih lanjut yang berkaitan dengan keterampilan guru dalam penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar.